

ANALISIS HUBUNGAN BAURAN PEMASARAN DENGAN MINAT PETANI DALAM KEPESERTAAN BPJS
KESEHATAN MANDIRI DI KECAMATAN PRACIMANTORO KABUPATEN WONOGIRI

MANJA MANIA – 25010113120148

(2017 - Skripsi)

Aspek kepesertaan merupakan indikator keberhasilan penyelenggaraan JKN. Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan masih terbilang rendah yaitu 11,20%. Oleh karena itu dalam rangka percepatan perluasan kepesertaan maka harus menjangkau masyarakat yang memberi kontribusi besar. Petani sebagai salah satu tenaga kerja mayoritas di Kecamatan Pracimantoro, sehingga memberikan kontribusi besar dalam kepesertaan BPJS Kesehatan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan hingga Januari 2017 petani yang sudah terdaftar dalam PBI berjumlah 8.505 KK sehingga sekitar 9.554 KK petani masuk dalam kepesertaan mandiri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan minat petani dalam kepesertaan BPJS Mandiri melalui persepsi tentang bauran pemasaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian cross sectional dengan sampel 100 petani di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas petani di Kecamatan Pracimantoro kurang berminat dalam kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri (58%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi tentang produk (BPJS Kesehatan Mandiri) ($p=0,038$), persepsi tentang harga premi ($p=0,009$), persepsi tentang promosi ($p=0,008$) dengan minat petani dalam kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah persepsi tentang lokasi ($p=0,360$). Disarankan kepada BPJS Kesehatan untuk meningkatkan promosi khususnya meningkatkan pemahaman petani di daerah pedesaan yang sulit dijangkau melalui sosialisasi sehingga mereka paham dengan konsep BPJS dan mau dengan sukarela mendaftarkan diri dalam kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri

Kata Kunci: Minat, Petani, BPJS Kesehatan Mandiri, persepsi, bauran pemasaran